

KATEGORI

Akomodasi dan Pariwisata

SUB KATEGORI

Seni Budaya

NAMA INDIKATOR

Jumlah Kelompok Seni Patung

TAHUN

2019

KONSEP

- **Jumlah Kelompok Seni Patung** adalah banyaknya perkumpulan seniman-seniman atau pendorong-pendorong seni yang menyelenggarakan kegiatan seni patung secara teratur.
- **Kelompok** adalah kumpulan orang yang memiliki beberapa atribut sama atau hubungan dengan pihak yang sama.
- **Seni** adalah hasil cipta rasa manusia yang memiliki nilai estetika dan keserasian antara pencipta, karya cipta, dan lingkungan penciptaan.
- **Seni** adalah keahlian membuat karya yang bermutu dilihat dari segi kehalusannya, keindahannya, fungsinya, bentuknya, makna dari bentuknya dan sebagainya seperti tari, lukisan dan ukiran.
- **Patung** adalah benda tiga dimensi karya manusia yang diakui secara khusus sebagai suatu karya seni.

RUJUKAN

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta.
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1960 tentang Pemberian Hadiah Seni.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesenian.

RUMUS

-

WALI DATA

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

UKURAN

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

UNIT

0

KEGUNAAN

Untuk mengetahui banyaknya kelompok seni patung di wilayah tersebut.

INTERPRETASI

Semakin banyak kelompok seni patung di suatu wilayah maka akan mendukung dan meningkatkan pendapatan pada sektor industri kesenian di wilayah tersebut.

KETERANGAN

- Orang yang menciptakan patung disebut pematung.

- ujian penciptaan patung adalah untuk menghasilkan karya seni yang dapat bertahan selama mungkin.
- Patung biasanya dibuat dengan menggunakan bahan yang tahan lama dan sering kali mahal, terutama dari perunggu dan batu seperti marmer, kapur, dan granit.
- Bahan yang lebih umum dan tidak terlalu mahal digunakan untuk tujuan yang lebih luar, termasuk kayu, keramik, dan logam.
- Bahan manufaktur seperti resin juga kerap kali digunakan karena durabilitas dan harganya yang relatif murah.
- Pada masa lalu patung dijadikan sebagai berhala, simbol Tuhan atau Dewa yang disembah.
- Tapi seiring dengan makin rasionalnya cara berfikir manusia, maka patung tidak lagi dijadikan berhala melainkan hanya sebagai karya seni belaka.
- Fenomena pemberhalaan patung ini terjadi pada agama-agama atau kepercayaan-kepercayaan yang politeisme seperti terjadi di Arab sebelum munculnya agama samawi.

SUMBER

-

METODOLOGI

-

KEDALAMAN DATA

Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H + 1

KEWENANGAN

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

DOKUMEN

SIPD

